

SARI

Dede Atikah. 2010. *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Kebiasaan Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2009/2010”*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Harnanik, M.Si. II. Drs. Marimin, M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Kebiasaan Membaca Buku.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Di mana kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain kompetensi profesional guru faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu kebiasaan membaca buku, di mana kebiasaan membaca buku dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMP Negeri 3 Ketanggungan pada kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas, dengan jumlah 109 siswa, diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 7,0. Dilihat dari segi kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Ketanggungan sudah cukup bagus. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh data perpustakaan bahwa siswa tidak hanya membaca buku pada saat di perpustakaan saja, tetapi meminjam untuk dibaca di rumah. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Kebiasaan Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2009/2010. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Kebiasaan Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2009/2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ketanggungan yang berjumlah 109 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Kebiasaan Membaca Buku (X_2), serta variabel terikat yaitu Hasil belajar (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (Angket) dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan kebiasaan membaca buku mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dari hasil analisis deskriptif persentase diperoleh kompetensi profesional guru (X_1)= 60,55% dengan kriteria sangat baik. Kebiasaan membaca buku (X_2)= 52,29% dengan kriteria baik, sedangkan hasil belajar (Y)=59,63% dengan kriteria belum tuntas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan (Uji F) yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 36,390$ dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 yang berbunyi ada pengaruh kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar dan kebiasaan membaca buku terhadap hasil belajar diterima. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,600$ dengan sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga H_1 yang berbunyi kompetensi profesional guru berpengaruh secara parsial

terhadap hasil belajar diterima. Demikian pula untuk variabel kebiasaan membaca buku (X_2) didapat $t_{hitung} = 2,770$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_2 yang berbunyi kebiasaan membaca buku berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar dan kebiasaan membaca buku terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ketanggungan Kabupaten Brebes tahun ajaran 2009/2010. Saran dalam penelitian ini yaitu guru hendaknya meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai pengatur lingkungan dan pengganjar, serta sekolah berupaya meningkatkan program kebiasaan membaca buku pada siswa khususnya terkait mata pelajaran.

